

# DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI

Kiasatina Amalia<sup>1</sup>, Augustina Kurniasih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia, email :  
kiasatina\_amalia@yahoo.com

<sup>2</sup>Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia, email :  
augustina.kurniasih@mercubuana.ac.id

## **Abstract**

*The purpose of this research is to know and analyze Factors Affecting Company Profitability (Study on Food and Beverage Sector Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015). This parametric statistical research method uses panel data regression analysis using Eviews Version 8. The number of samples that become the object of research as much as 13 companies of food & beverage sub sector. Sample selection method used is purposive sampling method. This method is based on criteria in the form of certain considerations used as a method of collecting samples. The result of the research shows that (1) The structure of the asset has positive and significant effect to Profitability, (2) Work Capital Turnover has positive and significant effect to Profitability, (3) Liquidity has positive and significant effect to Profitability, (4) Working Capital Funding has positive and significant to Profitability, and (5) Asset Structure, Working Capital Turnover, Liquidity, and Working Capital Funding contribute influence (R<sup>2</sup>) to Profitability. It is suggested that companies should pay attention to the use of shor-term debt in financing the company's operational activities so that the company's financial risk can be controlled and able to increase profitability.*

**Keyword:** Profitability, Asset Structure, Working Capital Turnover, Liquidity, Working Capital Funding

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Metode penelitian statistik parametrik ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan Eviews Versi 8. Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian sebanyak 13 perusahaan sektor sub sektor *food & beverage*. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Metode ini berdasarkan kriteria berupa pertimbangan tertentu yang digunakan sebagai metode pengumpulan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (2) Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (4) Pendanaan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan (5) Struktur Aktiva, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Pendanaan Modal Kerja memberikan kontribusi pengaruh (R<sup>2</sup>) terhadap Profitabilitas. Disarankan agar perusahaan memperhatikan penggunaan hutang jangka pendek dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga risiko keuangan perusahaan tetap dapat dikendalikan dan mampu meningkatkan profitabilitas.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Struktur Aktiva, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Pendanaan Modal Kerja

## 1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut sebagai investor (Jain, 2010: 32). Salah satu pilihan berinvestasi dapat dilakukan melalui pasar modal.

Kebutuhan terhadap transaksi di pasar modal juga dirasakan oleh perusahaan. Investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan sekaligus memberikan kesejahteraan bagi pemegang sahamnya (Yuniarti, 2015). Dari banyaknya industri yang membutuhkan pendanaan sekaligus memiliki potensi yang sangat besar untuk menarik perhatian investor adalah industri sektor *Food & Beverages*. Hal tersebut dikarenakan saham pada perusahaan *Food & Beverages* tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum, perusahaan tersebut mampu memberikan bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya (Pertiwi dan Pratama, 2012).

Perusahaan *Food & Beverages* diminati karena memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Subsektor ini mampu bertahan dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis global dan menjadi salah satu industri yang memiliki tingkat pertumbuhan cukup tinggi di Indonesia. Nilai investasi sektor industri *Food & Beverages* pada tahun 2014 tumbuh sebesar 10% menjadi Rp 40 Triliun dibandingkan Tahun 2013 sebesar Rp 36,25 Triliun (Kemenperin, 2016). Prospek industri *Food & Beverages* juga dapat

dilihat dari nilai kapitalisasi pasar (*Market Capitalization*) yang terus meningkat setiap tahunnya pada industri ini. Tercatat nilai kapitalisasi pasar sektor ini mengalami laju positif pada setiap tahunnya. Hal ini akan membawa *trend* yang positif bagi industri *Food & Beverages* dalam negeri untuk mempersiapkan menghadapi gelaran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 mendatang dimana sektor pangan menjadi salah satu sektor yang akan diperkuat.

Dalam kaitannya terhadap keputusan berinvestasi, seorang investor perlu mempertimbangkan beberapa hal untuk kemudian menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Salah satunya melalui analisis fundamental yang mempelajari nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Pada tahap analisis terhadap perusahaan dalam pendekatan fundamental, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang sangat diperhatikan. Investor dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan (Pertiwi dan Pratama, 2012). Di antara banyaknya ukuran kinerja keuangan, profitabilitas perusahaan merupakan faktor penting yang menggambarkan prospek suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu ukuran perusahaan untuk mendapatkan keuntungan/laba yang memiliki hubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Falope and Ajilore, 2009). Profitabilitas menurut Garg dan Gumbochuma (2015) menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Danuletiu (2010: 10) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Gill, *et al* (2010) menyatakan bahwa

keberhasilan perusahaan salah satunya dapat diukur dari profitabilitasnya.

Pada penelitian yang dilakukan Bieniasz, *et al* (2011) dibuktikan bahwa di sektor industri makanan dan minuman dengan siklus terpendek modal kerja mampu meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Kegiatan operasional akan berlangsung secara maksimal dengan adanya profitabilitas yang tinggi. Setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya dalam melakukan aktivitas operasionalnya, salah satunya adalah modal yang terdiri dari modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku/barang, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya (Lu, 2013). Kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan usaha dapat terhambat atau terhenti sama sekali.

Konsekuensi yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2012-2015. Beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis: 1) pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015, 2) pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015, 3) pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015, serta 4) pengaruh pendanaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **A. Modal Kerja**

Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk dapat menjalankan aktivitas operasionalnya, seperti untuk pembayaran upah buruh, gaji pegawai, membayar pembelian persediaan, dan sebagainya. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu (Jain, 2010). Modal kerja ialah suatu investasi dari perusahaan dalam jangka pendek seperti piutang, kas, surat berharga, serta keseluruhan *circulating assets*/aktiva lancar (Putra, 2012). Kasmir (2010) mendefinisikan modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Selain itu, Modal kerja diartikan sebagai investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun (Ismail, 2016).

### **B. Struktur Aktiva**

Struktur aktiva adalah penggolongan aset atau aktiva menjadi berbagai macam aktiva seperti aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lain-lain (Margaretha dan Oktaviani, 2016). Menurut Yuniarti (2015), Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antar aktiva lancar dan aktiva tetap. Menurut Prasetya dan Asandimitra (2014) struktur aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aset lancar dengan aset tetap atau dapat dikatakan bahwa aset tetap menggambarkan aset yang benar-benar dapat memberikan hasil kepada perusahaan.

### **C. Perputaran Modal Kerja**

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja saat sampai dimana kas kembali lagi menjadi kas.

Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat (Margaretha dan Oktaviani, 2016). Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja merupakan hal yang penting dalam aktiva yang memang harus dikelola oleh perusahaan dengan efektif dan efisien (Danuletio, 2010).

#### **D. Likuiditas**

Likuiditas menurut Garg dan Gumbochuma (2015) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Sedangkan Mathuva (2009) berpendapat bahwa likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas akan menghalangi perusahaan dalam mendapatkan dari diskon, mengarah pada penjualan investasi, hingga bisa menyebabkan kebangkrutan (Yuniarti, 2015).

#### **E. Pendanaan Modal Kerja**

Pendanaan modal kerja menurut Riyanto (2011) adalah pendanaan hutang yang digunakan oleh perusahaan dengan jalan menunjukkan besarnya hutang jangka pendek terhadap seluruh pinjaman yang dimiliki perusahaan. Struktur hutang digunakan untuk mengukur pendanaan modal kerja yaitu merupakan rasio kewajiban lancar terhadap total kewajiban. Struktur hutang menjelaskan suatu komposisi jangka waktu hutang yang dipergunakan oleh perusahaan, baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang, dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang tersebut (Riyanto, 2011).

#### **F. Profitabilitas**

Laba telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pemenuhan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berorientasi laba akan berupaya sedapat mungkin untuk dapat menghasilkan profit. Laba diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan, serta kepentingan investasi untuk perluasan usaha. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sugiyarso dan Winarni 2005). Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan penjualan, maupun dihubungkan dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan tersebut, atau dihubungkan dengan modal sendiri. Sedangkan profitabilitas menurut Riyanto (2011) menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

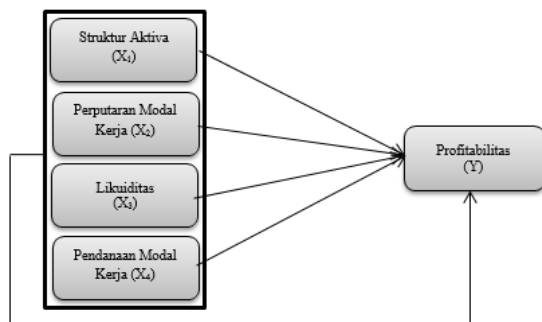
### **3. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) suatu penelitian dikatakan menggunakan metode kuantitatif jika data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan pendekatan statistika. Penelitian ini bersifat hubungan *causal explanatory* dalam bentuk survey yang bertujuan mengetahui pola hubungan kausal antara variabel penelitian. Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh penulis untuk melakukan penelitiannya. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti.

## B. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian adalah ini struktur aktiva, perputaran modal kerja, likuiditas, dan pendanaan modal kerja. Variabel terikat atau terpengaruh (*dependent variable*). Kerangka penelitian disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

## C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan konsep variabel yang digunakan dalam penelitian. Tabel 1 menunjukkan definisi operasional dan pengukurannya.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	<b>Profitabilitas</b> <i>Return on asset</i> (ROA) (Y)	$\frac{\text{Laba setekah Pajak}}{\text{Total Aset (Rata-Rata)}} \times 100\%$
2	<b>Struktur Aktiva</b> <i>Current Asset to Total Asset</i> (X <sub>1</sub> )	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
3	<b>Perputaran Modal Kerja</b> <i>Working Capital Turnover</i> (X <sub>2</sub> )	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$
4	<b>Likuiditas</b> <i>Quick Ratio</i> (X <sub>3</sub> )	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
5	<b>Pendanaan Modal Kerja</b> <i>Struktur Hutang</i> (X <sub>4</sub> )	$\frac{\text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*) tercatat pada tahun 2015, yang berjumlah 13 (tiga belas) perusahaan. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai

sampel. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Kriteria dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor *food & beverage* harus sudah *listing* pada awal periode penelitian (2011) dan tidak *delisting* hingga akhir periode penelitian (2015).
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang mencantumkan nilai variabel-variabel yang akan diteliti.
- 3) Tahun buku pelaporan keuangan adalah 31 Desember 2011 sampai 31 Desember 2015.

## E. Metode Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis secara inferensial menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah data yang memiliki sejumlah obyek penelitian (*cross section*) dan meliputi beberapa periode waktu (*time series*). Pengolahan data dilakukan dengan *software* Eviews versi 8.0

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Berdasarkan Tabel 2, diketahui pada variabel *Return on Asset* (ROA) dihasilkan nilai *mean* sebesar 11,69% atau dapat diartikan bahwa dalam setiap 1000 Rupiah aset mampu menghasilkan 116,9 Rupiah laba bersih. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata pada periode penelitian perusahaan sektor Sektor Makanan dan Minuman mampu menghasilkan keuntungan dari total *asset* yang dimiliki. Adapun nilai terendah yang dicapai selama periode penelitian sebesar 0,81% yang dimiliki PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) pada Tahun 2014. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 65,71% dicapai oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada Tahun 2013. Hal tersebut didukung oleh fakta bahwa pada Tahun 2013 PT Multi Bintang Indonesia Tbk juga mendapatkan penghargaan Indonesian *Employer of Choice* 2013 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan HayGroup. Selanjutnya nilai standar

deviasi menunjukkan angka sebesar 11,509 atau di bawah nilai rata-rata (mean) yang

menunjukkan bahwa penyebaran data ROA beragam (bervariasi).

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	STRUKTUR	PERPUTARAN	LIKUIDITAS	PENDANAAN
Mean	11.69	54.82	251.69	145.20	68.11
Median	8.36	53.58	226.31	124.09	70.10
Maximum	65.71	100.37	541.73	513.35	127.59
Minimum	0.81	18.24	45.31	33.92	26.00
Std. Dev.	11.50	17.16	116.79	97.57	21.75

Pada variabel struktur aktiva, diketahui nilai *mean* sebesar 54,82% atau dapat diartikan aset lancar merupakan komposisi terbesar dari total aset perusahaan. Secara rata-rata aset lancar meliputi 54,82% dari total aset perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang menjadi objek penelitian memiliki aset lancar yang cukup besar yang dapat digunakan sewaktu – waktu untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Adapun nilai terendah yang dicapai selama periode penelitian sebesar 18,24% yang dimiliki PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) pada Tahun 2012. Hal tersebut ditandai dengan pembangunan 2 (dua) pabrik baru yang berlokasi di Palembang dan Makassar sehingga aktiva likuid perusahaan digunakan untuk aktivitas tersebut. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 100,37% dicapai oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) pada Tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Tri Banyan Tirta Tbk. memiliki aktiva yang sangat likuid untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Selanjutnya nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 17,167 atau di bawah nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan bahwa penyebaran data Struktur Aktiva beragam (bervariasi) dan terdistribusi normal. Pada variabel Perputaran Modal Kerja diketahui nilai *mean* sebesar 251,69%. Hal ini berarti setiap seratus rupiah aset lancar mampu menghasilkan 251,69 rupiah penjualan. Adapun nilai terendah Perputaran Modal Kerja selama periode penelitian yaitu sebesar 45,31% dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) pada Tahun 2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT.

Tri Banyan Tirta Tbk memiliki modal kerja yang terendah dalam rangka menghasilkan penjualan. Sedangkan nilai tertinggi yaitu sebesar 541,73% dimiliki PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) pada Tahun 2012. Hal tersebut sejalan dengan informasi bahwa perusahaan membangun 2 (dua) pabrik baru yang berlokasi di Palembang dan Makassar sehingga perputaran modal kerja menjadi semakin tinggi. Tiap rupiah modal kerja yang digunakan mampu menghasilkan penjualan yang tertinggi dibanding perusahaan lain di industri yang sejenis. Selanjutnya nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 116,79 atau di bawah nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan bahwa penyebaran data Perputaran Modal Kerja beragam (bervariasi) dan terdistribusi normal.

Variabel Likuiditas memiliki nilai *mean* sebesar 145,20% atau dapat diartikan bahwa aset lancar yang dimiliki dikurangi persediaan 1,452 kali lebih besar daripada kewajiban lancar yang harus ditunaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sektor Sektor Makanan dan Minuman dalam keadaan likuid. Perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang akan menimbulkan reaksi positif dari investor dan menyebabkan bertambahnya permintaan terhadap saham. Adapun nilai terendah yang dicapai selama periode penelitian sebesar 33,92% yang dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada Tahun 2015. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 513,35% dicapai oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) Tahun 2015. PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) sangat likuid dan ternyata diketahui bahwa

perusahaan melakukan pemberian dividen sebesar Rp 50.448 Miliar pada Tahun 2015. Selanjutnya nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 97,57 atau di bawah nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan bahwa penyebaran data Likuiditas beragam (bervariasi) dan terdistribusi normal. Pada variabel Pendanaan Modal Kerja diketahui nilai *mean* sebesar 68,11% atau dapat diartikan modal kerja perusahaan terutama didanai oleh kewajiban lancar. Porsi kewajiban lancar 68,11% dibandingkan total kewajiban. Hal tersebut menunjukkan modal kerja terutama didanai oleh hutang jangka pendek. Adapun nilai terendah selama periode penelitian adalah sebesar

26,00% yang dimiliki PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) Tahun 2014. Hal tersebut menunjukkan rendahnya nilai kewajiban lancar yang dimiliki PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Sedangkan nilai tertinggi yaitu sebesar 127,59% dimiliki PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) Tahun 2015. Hal tersebut menunjukkan pendanaan jangka pendek yang digunakan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk lebih besar daripada total kewajibannya. Selanjutnya nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 21,75 atau di bawah nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan bahwa penyebaran data Pendanaan Modal Kerja beragam (bervariasi) dan terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Model Data Panel Terbaik

	Cross-section F	Hasil Pemilihan Model Terbaik
Uji Chow	0,000	PLS bukan model terbaik
Uji Hausman	Prob. 0,1123	Hasil Pemilihan Model Terbaik <i>Random effect</i>
Uji Lagrange Multiplier	Prob. <i>Breusch-Pagan</i> 0,000 3,853	Hasil Pemilihan Model Terbaik <i>Random Effect</i> 0,008 Signifikan

Tabel 3 menunjukkan bahwa model data panel terbaik pada penelitian ini adalah Random Effect. Dengan demikian pengujian model regresi dan variabel bebas

yang memengaruhi profitabilitas perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI akan didasarkan pada Random Effect Model.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pendanaan Modal Kerja Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI, Tahun 2012-2015.

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
C	4,793	2,145	0,037
Struktur Aktiva	0,560	2,371	0,036
Perputaran Modal Kerja	0,527	2,556	0,013
Likuiditas	0,539	2,235	0,030
Pendanaan Modal Kerja	0,888	2,229	0,030
Uji F	F-Statistic 3,853	Prob 0,008	Kesimpulan Signifikan
Koefisien Determinasi ( <i>R-Squared</i> )		0,864	

Hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa Struktur Aktiva (SA), Perputaran Modal Kerja (PMK), Likuiditas (LIK), dan Pendanaan Modal Kerja (DANA\_MK) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas dari profitabilitas yang terjadi di perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,864 memberi arti bahwa 86,4% variabilitas profitabilitas perusahaan

makanan dan minuman di BEI dapat dijelaskan oleh variabel SA, PMK, LIK, dan DANA\_MK. Selebihnya, sebesar 13,6%, dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum masuk dalam model regresi pada penelitian ini. Mengacu Tabel 4 di atas, persamaan regresi yang dihasilkan pada penelitian ini adalah:

$$ROA = 4,793 + 0,560 SA + 0,527 PMK + 0,539 LIK + 0,888 DANA\_MK \quad (1)$$

## B. Pembahasan

### 1. Pembahasan Hipotesis

H1. Struktur Aktiva berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa koefisien regresi dari Struktur Aktiva sebesar 0,560 dengan probabilitas 0,036. Mengacu nilai koefisien regresi dan probabilitas ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh Struktur Aktiva adalah positif dan signifikan. Jika terjadi peningkatan satu satuan Struktur Aktiva maka profitabilitas perusahaan akan meningkat sebesar 0,560.

H2. Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa koefisien regresi dari Perputaran Modal Kerja sebesar 0,527 dengan probabilitas 0,013. Nilai probabilitas  $< 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh perputaran modal kerja adalah positif dan signifikan. Jika terjadi peningkatan Perputaran Modal Kerja sebesar satu satuan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat sebesar 0,527.

H3. Likuiditas berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel bebas (uji t), diketahui bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulan ini diambil dari koefisien regresi variabel LIK bernilai 0,593 dengan probabilitas sebesar  $0,030 < 0,05$ . Jika Likuiditas meningkat satu satuan maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat sebesar 0,593 satuan.

H4. Pendanaan Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA)

Pendanaan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulan ini diambil karena koefisien variabel DANA\_MK bernilai 0,888 dengan probabilitas sebesar  $0,030 < 0,05$ . Dengan demikian jika Pendanaan Modal Kerja meningkat satu satuan, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat 0,888 satuan.

Dari empat variabel bebas yang memengaruhi profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI, diketahui bahwa Pendanaan Modal Kerja merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi profitabilitas perusahaan.

### 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Struktur aktiva adalah penggolongan aset menjadi berbagai macam kriteria aset seperti aset lancar, aset tetap, dan aset lain-lain (Weston dan Copeland, 2008). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang menjadi objek penelitian memiliki aktiva lancar yang memadai untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sinha, *et al* (2015) dan Podilchuk (2013). Kedua peneliti terdahulu tersebut juga menemukan bahwa *current assets to total assets* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja merupakan hal penting yang harus dikelola oleh perusahaan secara efektif dan efisien (Munawir, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor Makanan dan Minuman mampu menggunakan modal kerja yang tersedia secara produktif sehingga mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Warrad dan Al Omari (2015) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh



positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Rahayu (2016) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Suatu perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya dapat dikatakan likuid, tetapi jika terjadi sebaliknya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak likuid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin likuid perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang menjadi objek penelitian semakin mampu perusahaan menghasilkan profit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hanun (2008) yang menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015) bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pendanaan modal kerja adalah pendanaan hutang yang dipergunakan oleh perusahaan dengan menunjukkan besarnya hutang jangka pendek terhadap seluruh pinjaman yang dimiliki perusahaan. Struktur hutang digunakan untuk mengukur pendanaan modal kerja yaitu merupakan rasio kewajiban lancar terhadap total kewajiban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendanaan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan sektor Makanan dan Minuman menggunakan hutang jangka pendek untuk membiayai modal kerja, makin tinggi profit yang bisa dihasilkan. Dengan kata lain perusahaan cukup agresif dalam membiayai investasi jangka pendeknya. Pendekatan agresif adalah pendekatan dalam pemenuhan

kebutuhan dana dengan menggunakan proporsi hutang jangka pendek yang lebih besar. Pendanaan secara agresif berarti perusahaan berani menanggung risiko dengan menggunakan cukup banyak hutang jangka pendek dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Gill, *et al* (2010) yang menemukan bahwa Pendanaan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kesimpulan penelitian ini adalah:

- 1) Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- 2) Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- 3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- 4) Pendanaan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### **B. Saran**

- 1) Beberapa saran-saran yang dapat diberikan mengacu pada hasil penelitian ini adalah:
- 2) Pendanaan modal kerja merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap profitabilitas. Hal tersebut berarti investor yang menggunakan profitabilitas sebagai acuan menilai kinerja perusahaan perlu memperhatikan pendanaan modal kerja perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI dalam mengambil keputusan investasi.
- 3) Pengelola perusahaan perlu mengelola dengan baik Pendanaan Modal Kerja (struktur hutang), karena semakin tinggi pendanaan modal kerjanya maka akan semakin tinggi profitabilitas. Hal ini perlu

- diikuti upaya-upaya untuk menambah kewajiban lancar, atau menurunkan total liabilitas (yaitu penggunaan hutang jangka panjang).
- 4) Perusahaan disarankan memperhatikan penggunaan hutang jangka pendek dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan agar risiko keuangan perusahaan tetap terjaga (rendah).
  - 5) Selain itu, masih dari sisi pendanaan modal kerja, disarankan perusahaan mampu mendanai kegiatan operasional perusahaan menggunakan modal sendiri dibandingkan menggunakan pendanaan dari pihak luar berupa hutang.
  - 6) Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk merumuskan kebijakan modal kerja yang efektif dan efisien, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di Sektor Makanan dan Minuman. Dari sisi struktur aktiva, disarankan perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset lancar, terutama dana kas yang tersedia untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Dari sisi likuiditas, disarankan perusahaan mampu melunasi seluruh kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan uang kas atau aset lancar yang dimiliki. Dari sisi perputaran modal kerja, disarankan perusahaan mengelola modal kerja yang dimilikinya untuk memaksimalkan penjualan perusahaan. Dari sisi perputaran modal kerja, disarankan perusahaan mampu mengkonversi hasil penjualan menjadi aset lancar agar dapat digunakan kembali untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan,.
  - 7) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menganalisis perusahaan secara fundamental berdasarkan komponen-komponen kebijakan modal kerja.
  - 8) Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan topik serupa, tidak di satu sektor perusahaan namun pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok saham seperti LQ45 atau Kompas100. Hal tersebut dapat memperkaya gambaran mengenai kebijakan modal kerja serta dampaknya terhadap profitabilitas.
- Disarankan juga agar pada penelitian selanjutnya
- 1) Menambahkan variabel bebas lainnya yang kiranya memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti Rasio Cepat dan *Working Capital to Total Assets*. Hal tersebut dimaksudkan untuk menambah referensi mengenai faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan bila dilihat dari kebijakan modal kerja yang diterapkan perusahaan.
  - 2) Dapat juga ditambahkan variabel lain selain modal kerja, seperti kebijakan dividen dan rasio pasar, untuk mendapatkan model regresi yang lebih baik lagi.
  - 3) Dapat digunakan jenis variabel intervening seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain sebagai mediasi pengaruh kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bieniasz, Anna., Zbigniew Golas., and Bhayani Sanjay. 2011. "The Influence of Working Capital Management on The Food Industry Enterprises Profitability". *Poznan University of Life Sciences Journal*. Vol. 4 No. 3. Page 1-23.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*

- Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Danuletiu, A. E. 2010. "Working Capital Management and Profitability : Case of Alba County Companies". *Reasearch Journal of Business Management*. Vol. 12 No. 3. Page 1-16.
- Dewi, Lisnawati dan Yuliasuti Rahayu. 2016. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 No. 1. Page 1-17.
- Falope, O. I., and O. T. Ajilore (2009). "Working Capital Management and Corporate Profitability: Evidence from Panel Data Analysis of Selected Quoted Companies in Nigeria." *Research Journal of Business Management* Vol 3, No.3, pp. 73–84.
- Garg, A.K., and Innocent Gumbochuma. 2015. "Relationship between Working Capital Management and Profitability in JSE Listed Retail Sector Companies". *Investment Management and Financial Innovations*. Vol. 12 No. 2. Page 20-41.
- Gill, A., Nahum B., and Neil M. 2010. "The Relationship between Working Capital Management and Profitability: Evidence from The United States". *Business and Economics Journal*. Vol. 10 No. 1. Page 1-17.
- Hanun, E. L. 2008. "Pengaruh Kebijakan Modal Kerja terhadap Return On Investment pada Industry Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Tesis*. Program Pascasarjana USU. Medan.
- Ismail, Rizwan. 2016. "Impact of Liquidity Management on Profitability on Pakistani Firms: A Case of KSE-100 Index". *International Journal of Innovation and Applied Studies*. Vol. 14 no. 2. Page 21-30.
- Jain, Anupam. 2010. "Effect of Working Capital Management on Profitability of Firms: A Study of The Indian Oil Drilling and Exploration Industry". *Global Journal of Business Management*. Vol. 4 No. 1. Page 30-52.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi I. Jakarta: Kencana Media Group.
- Kementerian Perindustrian. 2016. *Industri Makanan dan Minuman*. <https://kemenperin.go.id/> . 30 November 2016.
- Lu, Ruichao. 2013. "Impact of Working Capital Management on Profitability: The Case of Canadian Firms". *Thesis*. Saint Mary's University. Page 1-34.
- Margaretha, Farah dan Cindy Oktaviani. 2016. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 18 No. 1. Page 11-24.
- Mathuva, D. M. 2009. "The Influence of Working Capital Management Components on Corporate Profitability". *Journal Economic Sciences Series*. Vol. 1 No. 36. Page 21-45.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty.
- Pertiwi, Tri Kartika dan Ferry Madi Ika Pratama. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 14 No. 2. Page 1-13.
- Podilchuk, Zoriana. 2013. "Impact of Liquidity Management on Profitability Evidence From Ukraine". *Thesis*. Kyiv School of Economics.
- Prasetya, Bagus Tri dan Nadia Asandimitra. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal

- pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 2 No. 4. Page 1-14.
- Pratiwi, Ririh Dian. 2015. “Analisis Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan”. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 4 No. 2. Page 98-108.
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)”. *Jurnal Ekonomi Gunadarma*. Vol. 9. No. 1. Page 34-56.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, cetakkan kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Sinha, Sanjay Kumar., Ritesh Kumar Sriwastar., Sunil Kumar., and Rashi Dubey. “Analysis of Trend of Working Capital and Its Impact on Profitability in CIPLA LTD”. *Suresh Gyan Vihar University International Journal of Environment, Science and Technology*. Vol. 1 Issue. 2. Page 1-7.
- Sugiyarso, G. & F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Warrad, Lina dan Rania Al Omari. 2015. “The Impact of Turnover Ratios of Jordanian Services Sectors Performance”. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. Vol. 11 No. 2. Page 14-29.
- Weston, J.F., and Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Erlangga.
- Yuniarti, Wahyuningrum. 2015. “Pengaruh Program Corporate Social Responsibility terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 1 No. 5. Page 34-56.